

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI BELAJAR WARGA TERHADAP HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM PAKET C SPNF SKB SIDRAP

Musdalifah^{*1}, Muhammad Hidayat², Abdul Rahman Abdi³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}musdalifahsyamsarisamsu@gmail.com , ²hidayat@stienobel-indonesia.ac.id ,

³drabdhieabdullah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar terhadap hasil belajar warga belajar program Paket C. Penelitian ini dilaksanakan pada SPNF SKB Sidrap dengan sampel 95 warga belajar. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.477 yang menunjukkan bahwa hasil belajar warga belajar Paket C dipengaruhi sebesar 47.7% oleh variabel bebas motivasi belajar metode pembelajaran dan partisipasi belajar dan sebesar 52.3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Partisipasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research was aimed to know and to analyze the influence of learning motivation, learning method and learning participation toward students' learning result in Paket C program. This research was held at SPNF SKB Sidrap with the total sample was 95 students. The result of this research proved that partially and simultaneously with coefficient determination was 0.477 showed that students' learning result was influenced 47.7% by independent variables, namely learning motivation, learning method and learning participation and 52.3% by other variables that not investigates in this research.

Keywords : Learning Motivation, Learning Method, Learning Participation. Learning Result

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Sementara itu pendidikan nonformal yang juga dikenal dengan pendidikan kesetaraan program paket A,B, dan C, merupakan salah satu pilihan masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang tidak mampu melanjutkannya atau menyelesaikan pendidikannya di sekolah formal. Sedangkan pendidikan informal adalah sebuah pendidikan yang ditempuh dalam keluarga dan lingkungan. Pendidik dalam pendidikan nonformal perlu memahami konsep tentang

pendidikan orang dewasa, karena orang dewasa sudah memiliki konsep belajar yang mandiri tidak bergantung pada orang lain, pengalaman belajar yang sudah banyak, kesiapan belajar orang dewasa berorientasi pada menguasai tugas-tugas yang berkaitan dengan peranan dalam kehidupan mereka, perspektif waktu semakin berorientasi pada penggunaan hasil belajar selain itu partisipasi orang dewasa dalam program paket C juga perlu di perhatikan. Partisipasi diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan maksudnya warga belajar harus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Dalam belajar, partisipasi siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena siswa tidak hanya sebagai pendengar saat guru mengajar, akan tetapi harus ditunjukkan partisipasinya dalam proses belajar mengajar sebagai bentuk keaktifan. Keaktifan warga belajar dalam mengikuti pelajaran dapat ditunjukkan dengan memahami penjelasan pendidik, bertanya kepada pendidik, mampu menjawab pertanyaan dari pendidik.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal atau dalam diri seorang individu seperti gender, pendapatan, dan pekerjaan selain itu keberhasilan pembelajaran juga memerlukan strategi yang tepat serta kurikulum yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Hidayat, et al, 2015) . Satuan Pendidikan Nonformal atau yang disingkat SPNF Sidenreng Rappang ditunjang oleh Tutor Paket C berjumlah 12 orang, penyelenggara 1 orang, dan pegawai TU 2 orang. Untuk program paket C ada 3 kelas (kelas 1, 2, dan 3). Pembelajaran dilaksanakan selama 3 tahun seperti halnya ditempuh di sekolah formal. Mata pelajaran yang diajarkan program paket C, yaitu Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), Prakarya, PKn, Matematika, Agama, Seni Budaya, Penjas, Sosiologi, Ekonomi, Sejarah dan Geografi. Proses pembelajaran diselenggarakan 3 kali pertemuan selama seminggu, yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat, pembelajaran dimulai pada pukul 13.30 -17.00 WIB. Target program Paket C yaitu lulus dengan nilai yang baik dan mendapatkan pekerjaan.

Durasi dan frekuensi belajar warga belajar SPNF SKB Sidrap yang tergolong masih kurang dikarenakan jadwal belajarnya yang hanya 3 kali pertemuan dalam seminggu dan juga masih rendahnya tingkat kehadiran warga belajar. Hanya beberapa warga belajar membuat catatan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Kemudian, kurang uletnya warga belajar dalam mengerjakan soal atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh Tutor dan mengumpulkan tugasnya yang mana ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar atau dorongan dari dalam diri warga belajar itu sendiri. Sedangkan beberapa Tutor SPNF SKB Sidrap masih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar, itulah menyebabkan kurangnya partisipasi warga belajar dalam pembelajaran di kelas seperti menyampaikan pendapat, pertanyaan dan jawaban sehingga tidak adanya umpan balik. Sedangkan umpan balik merupakan bentuk komunikasi yang terjalin antara tutor dan warga belajar ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Ketika terjalin komunikasi antara tutor dan warga belajar akan terjalin pula hubungan emosional yang dapat menjadi stimulus warga belajar dalam berpartisipasi aktif di kelas.

Melibatkan warga belajar berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, berarti pendidik mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki warga belajar secara penuh. Namun di dua tahun terakhir hasil belajar Paket C di SPNF SKB Sidrap menurun. Berdasarkan data tahun 2018 warga belajar memperoleh nilai rata-rata ujian nasional PKn (45.5), Bahasa Indonesia (49.3), Bahasa Inggris (46.4), Matematika (30.2), Ekonomi (31.7), Sosiologi (38.9) dan Geografi (35.8) sedangkan di tahun 2019 warga belajar memperoleh nilai rata-rata ujian nasional PKn (34.0), Bahasa Indonesia (32.2), Bahasa Inggris (27.3), Matematika (29.4), Ekonomi (26.6), Sosiologi (40.8) dan Geografi

(29.1). Terjadinya penurunan nilai rata-rata hasil ujian warga belajar di dua tahun terakhir.

Menurunnya atau meningkatkan hasil belajar dipengaruhi diantaranya oleh motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar oleh siswa itu sendiri. Hasil belajar warga belajar yang kurang optimal dipengaruhi oleh metode atau cara guru yang tidak sesuai. Agar proses belajar mengajar berhasil, tutor harus memfasilitasi warga belajar untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Di dalam kelas, tingkat partisipasi warga belajar berbeda-beda. Sedang partisipasi belajar itu ada apabila keinginan belajar dari siswa itu ada. Keinginan belajar akan berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar di sekolah, apabila memiliki keinginan atau motivasi maka berpengaruh terhadap kegiatan belajar di kelas sehingga menjadi siswa yang aktif di kelas.

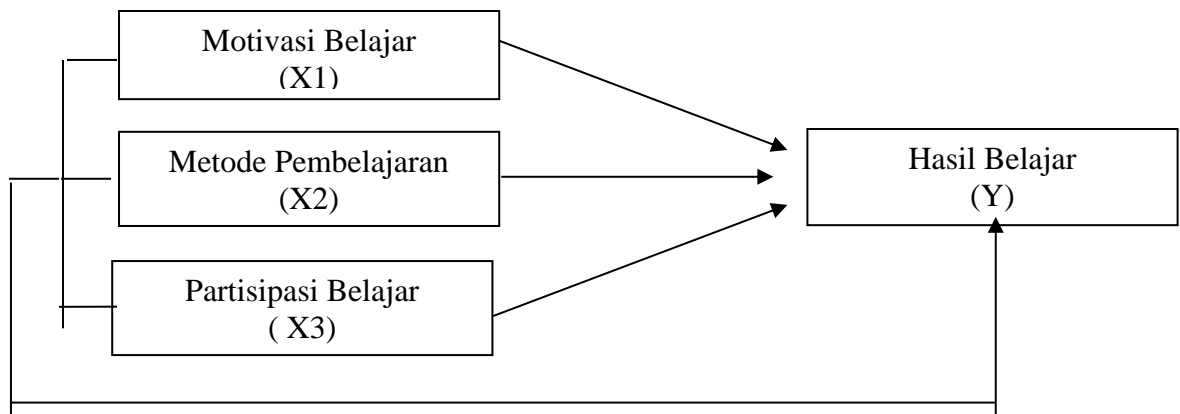
Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Penggerak dari dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan disebut motivasi belajar (Sadirman dalam Novalinda dkk, 2017). Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang warga belajar, misalnya tidak berbuat sesuatu yang tidak seharusnya dikerjakan, maka harus diselidiki sebab- sebabnya (Nasution, 2010). Menurut Makmun (dalam Ricardo, 2017) ada delapan indikator penting untuk mengukur motivasi belajar, yaitu durasi belajar; frekuensi belajar; persistensi pada kegiatan belajar; ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; tingkat kualifikasi prestasi/produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Menurut Ditjen PMPTK dalam Yusuf, (2013) metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Hamzah & Nurdin 2011), metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran orang dewasa, antara lain: metode ceramah, diskusi, demonstrasi, karyawisata dan permainan.

Hamalik (2012), partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dalam kegiatan tertentu yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Majid, 2015). Setelah menerima pengalaman belajarnya, maka siswa akan mengalami suatu perubahan baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Suryabrata (dalam Sumadji, 2015) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sejauh mana perubahan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran yang telah diajarkan. Tiga ranah hasil belajar yang diutarakan oleh Bloom (dalam Sumadji, 2015) adalah: (1) kognitif meliputi ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi, (2) afektif meliputi penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi, (3) psikomotorik meliputi gerakan reflex, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, Menurut Bloom dalam (Hamzah, 2019) indikator hasil belajar dalam domain kognitif, yaitu : Ingatan pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*) dan sintesis (*synthesis*).

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat tiga hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap
2. Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap
3. Motivasi belajar berpengaruh paling dominan terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Adapun metode penelitian deskriptif adalah metode untuk menggambarkan atau menjelaskan sesuatu fenomena. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tentang hasil belajar paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ingin memecahkan masalah sosial atau kemanusiaan berdasarkan variabel yang tersusun dalam teori-teori diukur dengan satuan angka-angka kuantitatif, dianalisis dengan prosedur statistik, untuk menentukan apakah generalisasi dari teori-teori itu masih berlaku atau tidak (Creswell dalam Echdar, 2017). Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan variabel bebas (Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar) sedang variabel terikat (hasil belajar). Penelitian ini dilaksanakan di SPNF SKB Sidrap yang beralamatkan di Emmy Saelan No. 03 Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Pemilihan lokasi berdasarkan pada tempat kerja peneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan. Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan seara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 21. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,456	4,265		1,279	,204
Motivasi_Belajar	,341	,080	,430	4,251	,000
Metode_Pembelajaran	,202	,095	,218	2,137	,035
Partisipasi_Belajar	,131	,064	,174	2,027	,046

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,456 + 0,341X_1 + 0,202X_2 + 0,131X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 5.456 memiliki arti jika variabel X1, X2 dan X3 tidak terdapat perubahan maka nilai hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap adalah sebesar 5.456
2. Koefisien regresi variabel motivasi belajar mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Nilai koefisien sebesar 0.341 mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X1 dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap akan bertambah sebesar 0.341.
3. Koefisien regresi variabel motivasi metode pembelajaran mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Nilai koefisien sebesar 0.202 mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X2 dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap akan bertambah sebesar 0.202.
4. Koefisien regresi variabel partisipasi belajar mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Nilai koefisien sebesar 0.131 mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X3 dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap akan bertambah sebesar 0.131.

PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA PARSIAL

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel motivasi belajar menunjukkan nilai $t = 4.251$ sedangkan nilai t tabel untuk n 95 adalah sebesar 1.986 dengan demikian terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 maka $0.000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel metode pembelajaran menunjukkan nilai $t = 2.137$ sedangkan nilai t tabel untuk n 95 adalah sebesar 1.986 dengan demikian terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.035 maka $0.035 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

3. Pengaruh Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel partisipasi belajar menunjukkan nilai $t = 2.027$ sedangkan nilai t tabel untuk n 95 adalah sebesar 1.986 dengan demikian terdapat pengaruh antara partisipasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.046 maka $0.046 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Uji F (Pengujian hipotesis secara simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap. Hasil perhitungan uji f untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama diperoleh pada tabel 5.74 berikut ini ;

Tabel 2. Pengujian Pengaruh Secara Simultan/Bersama-sama ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2973,397	3	991,132	27,662	,000 ^b
	Residual	3260,540	91	35,830		
	Total	6233,937	94			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Partisipasi_Belajar, Motivasi_Belajar, Metode_Pembelajaran

Dari hasil pengolahan statistik diatas menunjukkan nilai F hitung = 27.662 sedangkan F tabel untuk n95 dengan $df1=k-1=2$ dimana k adalah jumlah seluruh variabel (3variabel) dikurang dengan variabel independen (1variabel) dan $df2=n-k=92$ dimana n adalah sebanyak 95 dikurang dengan k (3) adalah pada titik nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel $27.662 > 2.70$ untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel-variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y (Hasil belajar). Nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai signifikansi di bawah 0.05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap.

Variabel yang Paling Dominan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel paling dominan mempengaruhi hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap adalah variabel motivasi belajar

mencapai nilai b sebesar 0.341 lebih tinggi disbanding nilai b untuk dua variabel lainnya yaitu variabel metode pembelajaran nilai b sebesar 0.202 dan variabel partisipasi belajar nilai b sebesar 0.131.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Hasil Belajar.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 ^a	,477	,460	5,9858

Predictors: (Constant), Partisipasi_Belajar, Motivasi_Belajar, Metode_Pembelajaran

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R square yang diperoleh sebesar 0.477. Hal ini berarti 47.7% hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap dipengaruhi oleh motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar sedangkan sisanya yaitu 52.3% hasil belajar warga belajar paket c SPNF SKB Sidrap dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual namun peranannya yang khas dalam hal menumbuhkan gairah semangat warga belajar dalam belajar. Warga belajar yang memiliki keinginan kuat akan mempermudah dalam belajar semacamnya memiliki inisiatif untuk belajar meski tanpa seorang guru/tutor. Pada penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap dengan t hitung 4.251 dan signifikansi 0.000 yang mana berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini sama halnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan dan Soedjarwo (2019) yang mana menunjukkan t hitungnya lebih besar dibandingkan dengan t tabel yakni $4.383 > 2.048$. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Yulistina (2016) menemukan bahwa tidak terdapatnya interaksi pengaruh yang antara motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa, itu dapat dibuktikan dari $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ dan $F = 0.887$.

Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan seorang pendidik untuk mentransfer ilmu, informasi atau pengalaman kepada siswa. Dalam penelitian ini ada 5 (lima) metode pembelajaran yang diteliti yaitu ceramah, demonstrasi, diskusi, permainan dan karyawisata. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar dikarenakan t hitung $>$ dari t tabel yaitu $2.137 > 1.986$ dengan signifikansi 0.035 yang mana $0.035 < 0.05$. Suhendro dkk (2018) melakukan penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode ceramah, dimana penggunaan metode demonstrasi lebih berpengaruh daripada penggunaan metode ceramah. Begitupun Amril dan Ernawati (2020) meneliti tentang penggunaan metode permainan dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode permainan berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat diterapkan di tingkat SD tentang perkalian matematika. Namun Yulistina (2016) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan hasil belajar siswa dengan sig.

0.815>0.05.

Pengaruh Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Partisipasi belajar merupakan keterlibatan seorang siswa baik itu secara mental maupun emosi dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, meneliti bagaimana partisipasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh karena t hitung $> t$ tabel yakni $2.027 > 1.986$ dengan $\text{sig } 0.046 < 0.05$. Ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Chozaipah (2018) menemukan bahwa adanya pengaruh antara motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran baik itu secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Antara Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Seperti yang telah dideskripsikan secara parsial melalui pembahasan pengaruh antara variabel motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar terhadap hasil belajar di atas maka secara teoritis ketiga variabel bebas tersebut memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, sehingga dengan demikian motivasi belajar warga belajar menjadi salah satu poin utama yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Begitupun dengan partisipasi belajar warga belajar yang mesti menjadi konsentrasi guru/tutor dalam pembelajaran, bagaimana cara guru memotivasi dan mendorong warga belajar untuk terlibat dalam pembelajaran. Selain dari dua variabel tersebut, yang tidak kalah penting dan menjadi komponen utama dalam proses belajar mengajar yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu kunci suksesnya pembelajaran, yang menjadi cara guru/tutor mengatur kegiatan pembelajaran. Melalui pemikiran tersebut maka sangat jelas jika motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar SPNF SKB Sidrap fakta tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar warga belajar SPNF SKB Sidrap.

Motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran interaktif yang digunakan tutor disertai partisipasi yang baik sangat membantu warga belajar memahami pelajaran, dengan motivasi warga belajar tidak mudah menyerah saat menemui kesulitan dalam proses belajarnya. Seorang warga belajar yang memiliki motivasi belajar tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai, dengan tujuan tersebut warga belajar akan cenderung bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal ini berefek positif pada hasil belajarnya. Tidak dapat dipungkiri hasil belajar warga belajar juga bergantung pada kemampuan belajar warga belajar itu sendiri.

Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya berupa angka dari hasil ujian akhir tetapi bagaimana warga belajar itu setelah menerima pengalaman belajar akan mengalami perubahan baik langsung maupun tidak langsung. Hasil belajar dapat dilihat dari tiga ranah, yakni: kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada penelitian ini focus pada ranah kognitif yang mana meliputi : bagaimana warga belajar itu mengingat materi apa saja yang telah dipelajarinya selama menempuh pendidikan, bagaimana warga belajar memahami konsep yang telah diajarkan dengan menjelaskannya dengan kata-katanya sendiri, selanjutnya bagaimana warga belajar itu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian tahap selanjutnya bagaimana warga belajar dapat menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dan yang terakhir yaitu bagaimana warga belajar dapat menarik kesimpulan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB sidrap;
2. Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap; dan
3. Variabel dominan yang berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap adalah motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Amril dan Ernawati. (2020). Pengaruh Metode Permainan terhadap Hasil Belajar Perkalian Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN 319 Lokahaja Kabupaten Bulukumba. *Research Gate*.

Chozaipah. (2018). Peran dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMKN 1 Dumai Provinsi Riau. *Jurnal Serambi PTK*, V(1).

Echdar, S. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia

Hamalik, O. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Hamzah, A. (2019). *Etos Kerja Guru Era 4.0 Industri*. . Malang: Literasi Nusantara

Hamzah, U & Nurdin M. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, M., Musa, C. I., Haerani, S., & Sudirman, I. (2015). The Design of Curriculum Development Based on Entrepreneurship through Balanced Scorecard Approach. *International Education Studies*, 8(11), 123-138.

Majid, A dan Abidin, Z. A. (2015). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Partisipasi Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika (Survey pada Kelas VIII di MTs Attaqwa Cicurug Sukabumi). *Jurnal Teknologi Pendidikan, Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Pascasarjana*. UIKA. 2(4). Bogor.

Nasution. (2010). *Didaktik Asas- Asas Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Novalinda, E dkk. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. 2(11). DOI: 10.19184/jpe.v11i2.6456

Ricardo dan Intansari, M.R. (2017) Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2(2).

<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.

Setiawan,A dan Soedjarwo, M.S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Paket C di UPT SPNF SKB Cerme Gresik. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.

Suhendro, dkk. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi dan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Geografi di SMAN 3 Metro. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*. 3(6).

Sumadji. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 5(2).

Yulistina N (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN CilamayaWetan – Karawang. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1).

Yusuf, M. D. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Drills terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 1(3).